

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MICROSOFT POWER POINT PADA SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS IV SEKOLAH DASAR

Verina Meydia Indriani

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, verinindriani@gmail.com

Supriyono

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan dari pengembangan LKPD berbasis Microsoft Power Point yakni untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Pengembangan LKPD dilakukan karena bentuk LKPD yang masih berupa lembaran kertas putih dengan teks berwarna hitam dan tanpa gambar atau animasi. Pada penelitian ini LKPD yang dikembangkan berbasis aplikasi Microsoft Power Point dan telah disesuaikan dengan jenis penelitian model ADDIE dengan 5 tahapan. Instrument yang digunakan yaitu lembar validasi LKPD, lembar angket respon peserta didik, dan lembar angket guru. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengembangan LKPD berbasis Microsoft Power Point telah mencapai kriteria sangat valid dengan presentase sebesar 89%. Kemudian hasil angket respon peserta didik dan guru diperoleh rata-rata presentase sebesar 92% yang menunjukkan bahwa LKPD Microsoft Power Point telah memenuhi kriteria sangat praktis..

Kata Kunci: LKPD, *Microsoft Power Point*, Keberagaman Budaya Bangsa

Abstract

The purpose of developing LKPD based on Microsoft Power Point is to increase the enthusiasm of students in working on LKPD. The LKPD development is carried out because the form of LKPD is still a sheet of white paper with black text and without pictures or animation. In this study, the LKPD developed was based on the Microsoft Power Point application and was adapted to the type of ADDIE model research with 5 stages. The instruments used were the LKPD validation sheet, the student's response sheet, and the teacher's questionnaire. In this research, it shows that the development of student worksheet based on Microsoft Power Point has reached very valid criteria with a percentage of 89%. Then the results of the student and teacher questionnaire responses obtained an average percentage of 92% which indicates that the Microsoft Power Point LKPD has met the very practical criteria.

Keywords: LKPD, *Microsoft Power Point*, *Cultural Diversity of My Nation*.

PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya telah ada sejak jaman dahulu kala dengan proses yang begitu sederhana. Dapat dikatakan bahwa pendidikan berorientasi pada kehidupan manusia sejak masih kecil atau bahkan sejak di dalam kandungan hingga ke liang lahat (mati). Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk menyiapkan anak-anak menghadapi kehidupannya dimasa mendatang. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan serta memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Mengingat pentingnya pendidikan, pemerintah berupaya untuk selalu melakukan perbaikan dan pembaharuan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu memperbaiki dan meningkatkan mutu pada kurikulum dengan harapan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal tersebut dapat diketahui dari sistem pendidikan di Indonesia yang sebelumnya menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan menjadi Kurikulum 2013. Penerapan Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter (Mulyasa, 2017:39).

Sesuai tujuan dari Kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran diharapkan tidak hanya sekedar menerima pengetahuan melainkan mengasah kemampuan berpikir peserta didik sehingga mampu mencari, mengumpulkan, memahami serta menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan suatu masalah. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran merupakan salah satu wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri. Pembelajaran merupakan usaha yang disengaja dan terprogram agar tercipta interaksi dua pihak yaitu antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2004:28).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri di lingkungan peneliti, dapat diketahui bahwa pembelajaran saat ini masih

menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Metode ini membuat peserta didik kurang terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Menurut penuturan guru, peserta didik hanya diberikan penjelasan sehingga seringkali sibuk sendiri dengan kegiatan masing-masing yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti bercerita, melamun, atau saling mengganggu selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, terutama saat proses penyelesaian soal latihan pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Mayoritas peserta didik hanya mengandalkan jawaban dari temannya ketika mengerjakan LKPD dan hanya beberapa peserta didik saja yang mencoba mengerjakan secara mandiri. Menurut Sulastri (dalam Rika Novelia, dkk, 2017:4) LKPD merupakan lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang disyaratkan. Oleh karena itu dibutuhkan semangat dan antusiasme dari peserta didik dalam mengerjakan LKPD sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

LKPD yang disajikan oleh guru seringkali berupa lembaran dengan susunan judul, identitas peserta didik, tema, subtema, petunjuk kerja, alokasi waktu, soal, dan tempat skor tanpa adanya tujuan pembelajaran dan langkah kerja. LKPD tersebut cenderung membuat peserta didik kebingungan saat menyelesaikan soal karena tidak adanya penjelasan langkah kerja yang harus dilakukan. Selain itu, bentuk LKPD yang monoton (warna hitam putih, tidak memiliki gambar, dan didominasi oleh teks) juga membuat semangat dan antusiasme peserta didik menurun.

Menindaklanjuti hal tersebut, perlu dilakukan upaya perubahan model LKPD agar lebih menarik bagi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi. Pengembangan LKPD berbasis teknologi pernah dilakukan oleh Kalima, dkk (2018) dan Nufus dkk (2019) dengan memanfaatkan software Ispring. Kedua penelitian di atas menunjukkan respon yang baik antara guru dan peserta didik. Namun, penelitian tersebut dikembangkan untuk peserta didik jenjang SMP dan SMA sehingga penggunaannya lebih rumit.

Untuk menyesuaikan kemampuan peserta didik jenjang Sekolah Dasar diperlukan pemilihan teknologi yang lebih sederhana, salah satunya yaitu Microsoft Power Point. Microsoft Power Point merupakan software komputer yang dikembangkan oleh Microsoft untuk presentasi (Rusman dkk, 2013:300). Microsoft Power Point seringkali digunakan karena mudah dioperasikan dan bisa diedit oleh semua pengguna. Dengan memanfaatkan *Microsoft Power Point*, LKPD yang disajikan juga bisa lebih berwarna, background bervariasi, disisipi gambar, animasi, audio hingga video.

Berdasarkan ulasan diatas, maka peneliti ingin membuat pengembangan LKPD berbasis teknologi dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Microsoft Power Point Pada Subtema Keberagaman Bangsa Kelas IV Sekolah Dasar”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana proses pengembangan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*? (2) Bagaimana kevalidan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*? (3) Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*?. Tujuan penelitian yaitu: (1) Mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*; (2) Mengetahui kevalidan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*; (3) Mengetahui kepraktisan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*.

LKPD berbasis *Microsoft Power Point* yang dikembangkan memiliki muatan mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia yang terdapat dalam Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa. Adapun spesifikasi yang dimiliki LKPD berbasis *Microsoft Power Point* yaitu: (1) Bentuk LKPD berupa file *Power Point* yang dapat diunduh, dikirim, serta diedit; (2) Tampilan LKPD berupa slide-slide yang terdiri dari cover, petunjuk kerja, KD, indikator, tujuan pembelajaran, langkah kerja dari setiap mata pelajaran, serta hasil kegiatan.

Penelitian ini memiliki manfaat baik bagi peserta didik, guru, peneliti lain maupun peneliti, yaitu: (1) Bagi peserta didik yakni sebagai bentuk motivasi dalam mengerjakan LKPD, memberikan pengalaman belajar yang menarik, serta membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. (2) Bagi guru hasil penelitian ini digunakan sebagai variasi dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga dapat membantu meningkatkan antusias dan semangat peserta didik dalam mengerjakan LKPD. (3) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan pengetahuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. (4) Bagi Peneliti yakni sebagai pengalaman guna menambah tingkat pengetahuan dan kreativitas dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bermanfaat bagi peserta didik, juga menambah wawasan tentang implementasi Microsoft Power Point ke dalam LKPD.

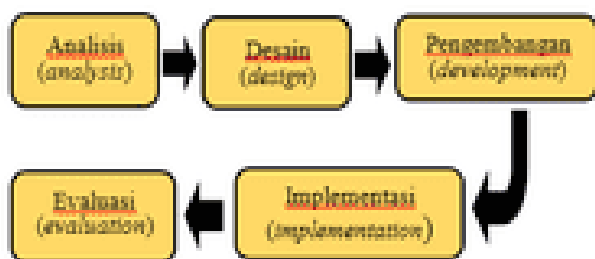
METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dalam istilah lain disebut Research and Development (R&D) dengan model penelitian ADDIE. Pemilihan model penelitian ADDIE berlandaskan pada teori desain pembelajaran dalam usaha memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar. (Made dkk, 2014).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis Microsoft Power Point pada

subtema keberagaman budaya bangsaku kelas IV Sekolah Dasar. Terdapat lima tahapan dalam penelitian yang telah disesuaikan dengan model penelitian ADDIE yaitu analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation) (Sugiyono, 2015:200). Tahapan pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 1. Tahap Penelitian dan Pengembangan



(Sugiyono, 2015:200)

Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini berdasarkan bagan 3.1 dapat diuraikan setiap tahapannya sebagai berikut: (1) Tahap analisis dengan kegiatan menganalisis kurikulum yang diterapkan selama proses pembelajaran, menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. (2) Tahap desain dengan kegiatan meliputi, merancang LKPD berbasis *Microsoft Power Point*, lembar angket, dan lembar validasi. (3) Tahap pengembangan dengan kegiatan realisasi dari LKPD yang telah didesain serta melakukan uji validitas. (4) Tahap Implementasi dengan kegiatan uji coba skala kecil terhadap 8 peserta didik dan 3 guru kelas IV Sekolah Dasar, serta pengisian angket respon baik itu peserta didik maupun guru kelas IV. (5) Tahap evaluasi dengan kegiatan perbaikan atau revisi LKPD berdasarkan saran dan masukan dari para ahli, guru dan peserta didik.

Pada penelitian ini proses analisis data dimulai dari menganalisis hasil validasi, hasil angket respon peserta didik, dan hasil angket respon guru. Dalam lembar validasi dan angket menggunakan skala Likert dengan kriteria 5 = sangat baik; 4 = baik; 3 = cukup; 2 = kurang; 1 = sangat kurang. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis yaitu:

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = presentase nilai rata-rata
- $\sum x$ = jumlah skor hasil pengumpulan data
- $\sum xi$ = jumlah skor maksimal

(Sumber: Sudijono, 2007)

Setelah perhitungan data menggunakan rumus diatas kemudian hasil presentase diinterpretasikan dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Kriteria Validasi

Presentase (%)	Kriteria	Keterangan
0 - 20	Tidak Valid	Perlu Revisi Total
21 - 40	Kurang valid	Perlu Revisi
41 - 60	Cukup Valid	Perlu Revisi
61 - 80	Valid	Perlu Sedikit Revisi
81 - 100	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

(Sumber: Riduwan, 2012)

Tabel 2. Presentase Kriteria Angket

Presentase (%)	Kriteria	Keterangan
0 - 20	Tidak praktis	Perlu Revisi Total
21 - 40	Kurang praktis	Perlu Revisi
41 - 60	Cukup praktis	Perlu Revisi
61 - 80	Praktis	Perlu Sedikit Revisi
81 - 100	Sangat praktis	Tidak Perlu Revisi

(Sumber: Riduwan, 2012)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis *Microsoft Power Point* yang akan dipaparkan meliputi (1) Proses pengembangan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*, (2) Hasil penilaian validasi LKPD, dan (3) Hasil penilaian kepraktisan LKPD.

Proses Pengembangan LKPD Berbasis *Microsoft Power Point*

Proses pengembangan LKPD berbasis *Microsoft Power Point* memiliki tahap awal yaitu analisis. Hasil dari tahap analisis diketahui bahwa Kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah Kurikulum 2013 (K13). Sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*, penelitian ini menggunakan buku tema 1 (Indahnya Kebersamaan), subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku), dan pembelajaran 3 yang terdiri dari mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Disamping itu, dari hasil tahap analisis juga diketahui bahwa selama proses pembelajaran penggunaan LKPD seringkali masih berbasis kertas dengan teks berwarna hitam dan tanpa adanya gambar atau animasi. Hal tersebut dikarenakan guru yang kurang inovatif dalam membuat LKPD sehingga peserta didik sering merasa bosan dan kurang tertarik saat mengerjakannya. Dengan karakteristik yang aktif, suka bermain, dan mencoba hal baru membuat

peserta didik lebih tertarik dengan LKPD yang lebih inovatif. Berdasarkan kebutuhan peserta didik dikembangkan LKPD berbasis *Microsoft Power Point* dengan harapan dapat memberikan inovasi LKPD yang disukai peserta didik serta memudahkan proses belajar mengajar.

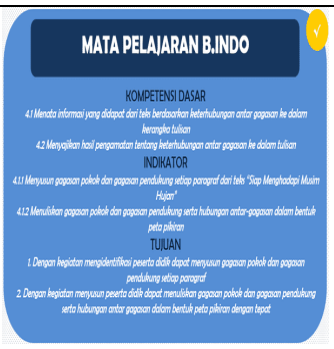
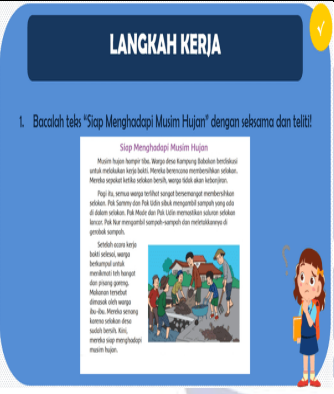


Tahap kedua yaitu tahap desain, dilakukan kegiatan merancang LKPD berbasis *Microsoft Power Point*. Rancangan pengembangan LKPD meliputi cover, petunjuk kerja, nama kelompok, langkah kerja pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia, pemilihan gambar dan animasi anak-anak, pengaturan ukuran dan tipe huruf, serta penggunaan kalimat yang mudah dipahami. Disamping itu, dalam tahap ini juga dilakukan kegiatan merancang lembar validasi dan merancang lembar angket respon baik itu untuk peserta didik maupun guru. Dalam lembar validasi terdapat 3 bidang telaah dengan 4 indikator di masing-masing bidang yang berupa pernyataan, sedangkan dalam lembar angket terdapat 10 indikator yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan berupa pernyataan.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, tahap ini dilakukan setelah membuat rancangan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*. Rancangan LKPD tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKPD berbasis *Microsoft Power Point* yang dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point*. Berikut ini merupakan tampilan LKPD berbasis *Microsoft Power Point* pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku:

Tabel 3. Tampilan LKPD berbasis *Microsoft Power Point*

No	Layout	Keterangan
1		Tampilan cover LKPD Pada cover terdapat logo Unesa, judul lkp, dan identitas kelas. Disamping itu juga terdapat tombol x (keluar slide) dan > (slide selanjutnya)
2		Tampilan petunjuk kerja Terdapat keterangan petunjuk kerja dalam LKPD dan tombol < (slide sebelumnya) serta > (slide selanjutnya)

No	Layout	Keterangan
3		Tampilan Nama Kelompok Terdapat informasi alokasi waktu pengerjaan serta penulisan nama kelompok pada tempat yang telah disediakan. Selain itu juga terdapat tombol < (slide sebelumnya) serta > (slide selanjutnya)
4		Tampilan Menu LKPD Kata IPA dan Bahasa Indonesia dapat di klik sehingga akan muncul keterangan dan tugas yang harus dikerjakan sesuai mata pelajaran tersebut. Selain itu juga terdapat tombol x (keluar slide).
5		Tampilan awal mata pelajaran IPA Pada tampilan awal mata pelajaran IPA terdapat keterangan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Selain itu terdapat tombol ✓ untuk menuju ke halaman berikutnya.
6		Tampilan langkah kerja IPA Terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan LKPD pada mata pelajaran IPA. Selain itu terdapat tombol ✓ untuk menuju ke halaman berikutnya.
7		Tampilan laporan hasil kegiatan Terdapat satu slide sebagai tempat menuliskan laporan hasil percobaan. Setelah selesai mengerjakan klik tombol x untuk

No	Layout	Keterangan
8		<p>menuju slide menu LKPD</p> <p>Tampilan awal mata pelajaran Bahasa Indonesia</p> <p>Pada tampilan awal mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterangan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Selain itu terdapat tombol ✓ untuk menuju ke halaman berikutnya.</p>
9		<p>Tampilan langkah kerja Bahasa Indonesia</p> <p>Terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu terdapat tombol ✓ untuk menuju ke halaman berikutnya.</p>
10		<p>Tampilan laporan hasil kegiatan</p> <p>Terdapat satu slide sebagai tempat menuliskan laporan hasil mengidentifikasi gagasan pokok. Setelah selesai mengerjakan klik tombol x untuk menuju slide menu LKPD</p>
11		<p>Tampilan tombol keluar LKPD</p> <p>Tampilan ini berisi tombol keluar “Ya” dan “Tidak”. Klik “Ya” akan keluar dari LKPD sedangkan klik “Tidak” akan kembali ke halaman cover pada LKPD.</p>

memvalidasi produk bertujuan untuk memperkuat data mengenai kevalidan dari produk yang dikembangkan.

Tahap keempat yaitu tahap implementasi. Pada tahap ini LKPD yang telah divalidasi kemudian diuji cobakan pada 8 peserta didik kelas IV SD di lingkungan rumah peneliti. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan LKPD yang telah dikembangkan kepada peserta didik untuk digunakan. Kegiatan tersebut dilakukan agar dapat mengetahui kelemahan LKPD yang dikembangkan. Disamping itu, kegiatan uji coba produk juga dilakukan terhadap 3 guru kelas IV sekolah Dasar. Setelah kegiatan uji coba, dilakukan kegiatan pengisian angket respon peserta didik dan guru yang digunakan untuk mengetahui respon terhadap LKPD yang dikembangkan.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan perbaikan berdasarkan masukan dan saran dari para ahli, peserta didik dan guru. Saran tersebut diantaranya, pengaturan letak teks dan animasi sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak menimbulkan ruang kosong yang berlebihan, teks yang dianalisis tidak harus dari buku tematik, kata identifikasi pada langkah kerja mata pelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya diganti dengan kata yang mudah dipahami misalnya temukan, serta diperlukan sosialisasi penggunaan sebelum diuji cobakan.

Hasil Penilaian Validasi Ahli

LKPD dapat dikatakan layak apabila telah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh dosen ahli. Terdapat dua dosen ahli dalam memvalidasi LKPD pada penelitian ini. Penggunaan dua dosen ahli dalam memvalidasi produk bertujuan untuk memperkuat data mengenai kevalidan dari produk yang dikembangkan. Hasil validasi dari masing-masing dosen ahli bisa dilihat secara detail pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Validasi LKPD Oleh Validator I

BIDANG TELAHAH	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
MATERI	%1. Kesesuaian aktivitas dengan indikator pencapaian hasil belajar				✓	
	%1. Kejelasan Rumusan Pertanyaan				✓	
	%1. Kejelasan Jawaban yang diharapkan				✓	
	%1. Kejelasan petunjuk dan langkah pengerjaan				✓	
TAMPILAN	%1. Tampilan LKPD menarik				✓	
	%1. Kesesuaian background				✓	

Setelah tahap realisasi LKPD berbasis *Microsoft Power Point* selesai, selanjutnya dilakukan uji validitas pada dosen ahli. Terdapat dua validator ahli LKPD dalam penelitian ini. Penggunaan dua dosen ahli dalam

BIDANG TELAAH	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	%1. Kesesuaian penggunaan gambar atau animasi				√	
	%1. Kesesuaian penggunaan warna				√	
BAHASA	%1. Kejelasan kalimat (tidak menimbulkan penafsiran ganda)					√
	%1. Penggunaan bahasa sederhana dan mudah dimengerti sesuai kaidah bahasa				√	
	%1. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				√	
	%1. Kesederhanaan struktur kalimat				√	

Tabel 5. Hasil Validasi LKPD Oleh Validator II

BIDANG TELAAH	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
MATERI	%1. Kesesuaian aktivitas dengan indikator pencapaian hasil belajar					√
	%1. Kejelasan Rumusan Pertanyaan					√
	%1. Kejelasan Jawaban yang diharapkan					√
	%1. Kejelasan					√

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

TAMPILAN	%1. Tampilan LKPD menarik					√
	%1. Kesesuaian background					√
	%1. Kesesuaian penggunaan gambar atau animasi			√		
	%1. Kesesuaian penggunaan warna					√
BAHASA	%1. Kejelasan kalimat (tidak menimbulkan penafsiran ganda)					√
	%1. Penggunaan bahasa sederhana dan mudah dimengerti sesuai kaidah bahasa					√

BIDANG TELAAH	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	%1. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai					√
	%1. Kesederhanaan struktur kalimat					√

Keterangan skor:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = sangat kurang

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat diketahui bahwa pada satu aspek terdapat empat indikator dengan setiap indikator memiliki 5 kriteria skor penilaian. Untuk mendapatkan rata-rata hasil validasi LKPD keseluruhan skor pada lembar validasi kemudian dijumlah dan dibagi dua. Rata-rata hasil validasi LKPD dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rata-rata Hasil Validasi LKPD

No	Responden	Skor			Jumlah Skor	Rata-rata
		Mat eri	Tam pilan	Baha sa		
1	Validator I	16	16	17	49	53,5
2	Validator II	20	18	20	58	

Berdasarkan tabel diatas hasil dapat diketahui bahwa rata-rata yang telah diperoleh adalah 53,5. Selanjutnya untuk menghitung hasil kevalidan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor jawaban validator}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{53,5}{60} \times 100\%$$

$$P = 0,89 \times 100\%$$

$$P = 89\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa presentase hasil validasi LKPD adalah 89%. Oleh sebab itu LKPD berbasis *Microsoft Power Point* dapat dikatakan telah memenuhi kriteria sangat valid.

Hasil penilaian Kepraktisan LKPD

Hasil penilaian kepraktisan LKPD dapat diperoleh dengan menghitung rata-rata skor dari angket respon peserta didik dan guru. Adapun perhitungan hasil penilaian kepraktisan LKPD dapat diuraikan sebagai berikut:

Data Hasil Respon Peserta Didik

Respon peserta didik bisa diketahui melalui hasil angket yang dibagikan pada 8 peserta didik kelas IV SD. Pengambilan data angket peserta didik bertujuan untuk mengetahui kesulitan dan kepastisan dalam menggunakan LKPD berbasis Microsoft Power Point. Untuk menghitung presentase kepratisan LKPD yang didasarkan angket respon peserta didik, rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{\text{jumlah skor respon peserta didik}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Perhitungan presentase respon peserta didik dilakukan dengan menjumlahkan skor dari setiap indikator untuk kemudian dibagi jumlah skor maksimal yaitu 50 dan dikali 100%. Hasil penghitungan dari setiap respon peserta didik terhadap LKPD berbasis Microsoft Power Point dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Rata-rata Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Responden	Jumlah skor	Hasil Presentase	Kriteria
1	ITN	45	90%	Sangat Praktis
2	ZFR	46	92%	Sangat Praktis
3	FLN	45	90%	Sangat Praktis
4	WLN	46	92%	Sangat Praktis
5	PWR	45	90%	Sangat Praktis
6	FA	44	88%	Sangat Praktis
7	KYA	44	88%	Sangat Praktis
8	RA	46	92%	Sangat Praktis
Rata-rata		45	90%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil skor dari respon peserta didik adalah 45 dengan presentase sebesar 90% yang menunjukkan kriteria LKPD sangat praktis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis Microsoft Power Point sangat praktis digunakan dan tidak perlu revisi.

Data Hasil Respon Guru

Respon guru bisa diketahui melalui hasil angket yang dibagikan pada guru kelas IV Sekolah Dasar. Pada penelitian ini jumlah guru yang dijadikan responden sebanyak 3 orang dari sekolah yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat data mengenai kepastisan LKPD berbasis Microsoft Power Point. Hasil angket dari tiga guru kelas IV SD bisa dilihat secara detail pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Angket Guru I

No	Pernyataan	Skor
----	------------	------

		1	2	3	4	5
1.	LKPD berbasis Microsoft Power Point telah sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar					√
2.	LKPD berbasis Microsoft Power Point dapat memotivasi peserta didik dalam belajar				√	
3.	Aktivitas pada LKPD berbasis Microsoft Power Point telah sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
4.	Susunan langkah kerja pada LKPD berbasis Microsoft Power Point telah berurutan					√
5.	Petunjuk dan langkah kerja pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dipahami					√
6.	Tulisan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dibaca oleh peserta didik				√	
7.	Bahasa yang digunakan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dimengerti oleh peserta didik					√
8.	Tampilan LKPD berbasis Microsoft Power Point menarik				√	
9.	Pertanyaan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dipahami oleh peserta didik					√
10.	LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah digunakan					√

Tabel 9. Hasil Angket Guru II

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	LKPD berbasis Microsoft Power Point telah sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar					√
2.	LKPD berbasis Microsoft Power Point dapat memotivasi peserta didik dalam belajar					√
3.	Aktivitas pada LKPD berbasis Microsoft Power Point telah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
4.	Susunan langkah kerja pada LKPD berbasis Microsoft Power Point telah berurutan				√	
5.	Petunjuk dan langkah kerja pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dipahami					√
6.	Tulisan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dibaca oleh peserta didik					√
7.	Bahasa yang digunakan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dimengerti oleh peserta didik				√	
8.	Tampilan LKPD berbasis Microsoft Power Point menarik					√
9.	Pertanyaan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dipahami oleh peserta didik					√
10.	LKPD berbasis Microsoft Power					√

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
	Point mudah digunakan					

Rata-rata	47	94%	Sangat Praktis
-----------	----	-----	----------------

Tabel 10. Hasil Angket Guru III

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	LKPD berbasis Microsoft Power Point telah sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar					√
2.	LKPD berbasis Microsoft Power Point dapat memotivasi peserta didik dalam belajar					√
3.	Aktivitas pada LKPD berbasis Microsoft Power Point telah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
4.	Susunan langkah kerja pada LKPD berbasis Microsoft Power Point telah berurutan					√
5.	Petunjuk dan langkah kerja pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dipahami					√
6.	Tulisan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dibaca oleh peserta didik					√
7.	Bahasa yang digunakan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dimengerti oleh peserta didik					√
8.	Tampilan LKPD berbasis Microsoft Power Point menarik				√	
9.	Pertanyaan pada LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah dipahami oleh peserta didik					√
10.	LKPD berbasis Microsoft Power Point mudah digunakan				√	

Berdasarkan ketiga tabel diatas didapatkan hasil skor angket respon ketiga guru yakni 47. Selanjutnya dilakukan perhitungan presentase kepraktisan LKPD yang didasarkan angket respon guru dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\text{jumlah skor respon guru}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Perhitungan presentase respon guru dilakukan dengan menjumlahkan skor dari setiap indikator untuk kemudian dibagi jumlah skor maksimal yaitu 50 dan dikali 100%. Hasil penghitungan dari setiap respon guru terhadap LKPD berbasis Microsoft Power Point dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Rata-rata Hasil Angket Respon Guru

No	Responden	Jumlah skor	Hasil Presentase	Kriteria
1	MM	47	94%	Sangat Praktis
2	HO	47	94%	Sangat Praktis
3	AS	47	94%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil skor dari respon guru adalah 47 dengan presentase sebesar 94% yang menunjukkan kriteria LKPD sangat praktis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis Microsoft Power Point sangat praktis digunakan dan tidak perlu revisi

Penilaian kepraktisan LKPD didapatkan dengan menghitung rata-rata hasil angket peserta didik dan guru. Setelah diketahui hasil angket peserta didik sebesar 90% dan hasil angket guru sebesar 94% apabila dirata-rata maka diperoleh presentase sebesar 92%. Dengan demikian dapat dikatakan LKPD berbasis Microsoft Power Point sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam mengembangkan LKPD berbasis Microsoft Power Point adalah model penelitian ADDIE. Tahapan pada penelitian ADDIE terdiri dari analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Dalam tahap pertama yaitu analysis dilakukan analisis terhadap kurikulum yang diterapkan, proses pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Setelah melakukan analisis, tahap kedua adalah design dengan kegiatan yang dilakukan yaitu, merancang LKPD berbasis Microsoft Power Point, merancang lembar validasi, dan merancang lembar angket. Untuk tahap ketiga yaitu development dilakukan kegiatan pengembangan LKPD berbasis Microsoft Power Point dan uji validitas. Selanjutnya pada tahap implementation dilakukan kegiatan uji coba skala kecil pada 8 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Tahapan terakhir pada penelitian ini yaitu evaluation yang dilakukan dengan mengevaluasi LKPD sesuai saran dan masukan dari para ahli, guru dan peserta didik.

LKPD berbasis Microsoft Power Point digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu LKPD berbasis Microsoft Power Point didesain semenarik mungkin dengan adanya gambar dan animasi serta menggunakan warna-warna cerah baik itu pada tulisan maupun background. Dengan menggunakan LKPD yang berbasis Microsoft Power Point dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengerjakan serta meningkatkan keingintahuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, validasi dan angket. Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mencari dan mengumpulkan data atau informasi (Arikunto, 2013:203).

Sedangkan instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar validasi dan lembar angket.

Dalam proses pengembangan LKPD, untuk menghasilkan produk yang layak dilakukan tahap validasi. Pada penelitian ini, hasil validasi LKPD yang dilakukan oleh kedua validator menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid. Setelah kriteria kevalidan tercapai dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD. Penilaian kepraktisan didapat dari angket respon peserta didik dan guru. Berdasarkan angket respon peserta didik dan guru diketahui bahwa LKPD berbasis *Microsoft Power Point* mencapai kriteria sangat praktis. Mengacu dari hasil kevalidan produk, LKPD yang dikembangkan selain valid juga praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Berikut ini kelebihan yang dimiliki oleh LKPD berbasis *Microsoft Power Point* yaitu: (1) sajian LKPD sangat menarik karena terdapat gambar, animasi dan musik; (2) penyajian materi telah disesuaikan dengan KD, indikator dan tujuan pembelajaran; (3) tampilan background dan teks dalam LKPD menggunakan warna-warna cerah sehingga peserta didik tidak merasa bosan; (4) kemudahan dalam mengedit LKPD membuat peserta didik dapat menjawab pada slide yang disediakan; (5) aplikasi *Microsoft Power Point* mudah didapatkan; (6) Kemudahan dalam mengoperasikan baik untuk peserta didik maupun guru. Disisi lain LKPD berbasis *Microsoft Power Point* juga memiliki kelemahan yaitu, dibutuhkan internet untuk mengunduh dan mengirim file LKPD.

Dalam pelaksanaan penelitian Disadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Telah dilakukan berbagai usaha untuk mendapatkan hasil yang optimal. Namun, masih terdapat faktor yang diluar kendali, sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kegiatan penelitian yang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka disekolah dikarenakan adanya wabah Covid-19.

PENUTUP

Simpulan

Pada penelitian ini telah diperoleh hasil yaitu: (1) LKPD berbasis *Microsoft Power Point* dinyatakan sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil penilaian dosen ahli dengan presentase sebesar 89%; (2) LKPD berbasis *Microsoft Power Point* dinyatakan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan rata-rata hasil angket respon peserta didik dan guru sebesar 92%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa LKPD berbasis *Microsoft Power Point* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil peelitian yang telah dilakukan diharapkan agar peserta didik dapat memanfaatkan LKPD berbasis *Microsoft Power Point* sebagai salah satu fasilitas dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat memperbaiki kekurangan LKPD seperti penambahan video dan penggunaan animasi yang lebih interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kalima, dkk, 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kimia Larutan Asam Basa di Kelas XI SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, Vol. 5, No. 2. (Online).
- Made, Tegeh, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyasa, E. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nufus, Hayatun, dkk. 2010. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Berbasis Software Ispring Pada Materi Larutan Penyangga. *Prosiding Seminar Nasional MIPA IV*. ISBN 978-602-50939-0-6. (Online)
- Novelia, Rika, dkk. 2017. Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta di Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017. (Online).
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta